

**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan LKS  
Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hukum  
Newton SMAN 1 Percut Sei Tuan T.P 2014/2015**

**Domika Pariani Dongoran (NIM 4103121016)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah menggunakan LKS terstruktur terhadap hasil belajar pada materi pokok hukum newton di kelas X semester I SMA N 1 Percut Sei Tuan T.P. 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Semester I SMA N 1 Percut Sei Tuan yang terdiri dari 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 5 kelas secara acak yaitu kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen berjumlah 34 orang dan kelas X IPA 1 sebagai kelas kontrol berjumlah 35 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah 20 soal.

Hasil pengujian pretes sebelum diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 37,65 dengan standar deviasi 10,82 dan nilai rata-rata pretes kelas kontrol 38,86 dengan standar deviasi 9,63. Hasil uji t dua pihak data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Selama proses pembelajaran, nilai rata-rata afektif adalah 72,35 dengan kategori nilai B, dan nilai rata-rata psikomotorik adalah 77,63 dengan kategori nilai B. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 65,29 dengan standar deviasi 8,79 dan kelas kontrol 57,14 dengan standar deviasi 10,09. Dari hasil pengolahan data postes diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 3,57$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,57 > 1,67$ ) maka  $H_0$  diterima yakni ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan LKS terstruktur dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional materi pokok hukum newton di kelas X semester I SMA N 1 Percut Sei Tuan T.P. 2014/2015.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan metode pembelajaran yang lebih menarik.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Konvensional dan Hasil Belajar